

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMPN 58 Batam
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tema : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Sub Tema : Potensi Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove yang ada pada sekitar tempat tinggalnya dan manfaatnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKSI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik.2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik serta membentuk kelompok belajar	3 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta mengamati video https://www.youtube.com/watch?v=L6X9OC-HvqY/gambar potensi hutan mangrove. ✓ Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan yang relevan sesuai tujuan pembelajaran atau LKPD yang telah dipersiapkan, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> 1) Seberapa besar potensi SDA hutan mangrove pada wilayah di Indonesia? 2) Apa dampak SDA hutan mangrove bagi masyarakat? ✓ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dari berbagai sumber. ✓ Peserta didik di minta untuk berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang telah telah dirumuskan. ✓ Peserta didik diminta membuat laporan hasil diskusi kelompok. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi 	<p>5 menit</p>
<p>Pendutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan hasil diskusi/belajar ✓ Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi dari pembelajaran dan menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. ✓ Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan memberi salam 	<p>2 menit</p>

E. Evaluasi

Teknik penilaian berdasarkan hasil laporan kegiatan /proses serta umpan balik yang dilakukan oleh peserta didik.

Mengetahui,
Kepala SMPN 58 Batam

Batam, 14 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Hafiz, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19760406 200604 1016

Sunarno, S.Si

NIP. 19790622 200903 1001

LKPD

Sekolah : SMPN 58 Batam
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tema : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Sub Tema : Potensi Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya

Pelajari Informasi Berita Berikut

Batam, Gatra.com - Sekretaris Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) RI, Septiama mengatakan, kerusakan mangrove di Indonesia sudah mencapai 40 hingga 60 persen. Bahkan di Kepulauan Riau (Kepri) kata dia, mangrove yang tersisa hanya sekitar 40 persen.

Apalagi daerah yang pergerakan industrinya sangat pesat, potensi kerusakan hutan mangrovenya juga sangat signifikan ulah pembabatan dan penjarahan mangrove itu sendiri.

Kondisi ini kata Septiama tak bisa dibiarkan dan pihaknya sendiri akan terus memperhatikan, dan sebisa mungkin mencegah kerusakan mangrove itu. "Sosialisai, himbauan dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya hutan mangrove bagi kehidupan manusia, akan terus kita lakukan. Tidak hanya pemerintah, masyarakat juga harus berperan untuk melestarikan hutan mangrove itu," katanya kepada Gatra.com, Sabtu (20/7)

Wali Kota Batam M Rudi mengamini apa yang dikatakan Septiama tadi. Lahan untuk pembangunan lokasi hunian dan perkantoran serta lokasi industri di daratan Kota Batam sudah hampir habis. Itu makanya pembangunan sudah mulai merambah daerah pesisir.

“Daerah pesisir pulau Batam itu sudah hampir habis karena penimbunan dan penjarahan hutan mangrove, hanya lokasi wisata yang tersisa. Untuk itu kita harus menjaga daerah pulau-pulau sekitar yang masih ada hutan mangrovenya untuk kelangsungan biota dan habitat di dalamnya,” kata Rudi.

Namun, dipulau-pulau sekitar Batam lokasi hutan mangrovenya juga sudah dikuasai oleh masyarakat. Hanya tinggal sebagian kecil saja yang dapat diselamatkan. Yang tinggal inilah akan dikuasai oleh Negara untuk dilestarikan.

“Persentasinya tinggal sedikit, mangrove yang tersisa di pesisir pulau-pulau di Batam hanya sekitar 40 persen, itu yang harus dijaga,” ujar Rudi.

Hanya saja upaya Pemko Batam untuk menjaga semua itu nampaknya masih akan terhadang sebab sekitar 7 pulau strategis yang ada, saat ini masih dikuasai oleh Pemerintah Pusat. "Ini tentu di luar kewenangan kami,” katanya.

1. Apakah manfaat hutan mangrove?

.....
.....
.....

2. Apakah dampak kerusakan hutan mangrove khususnya pada masyarakat Kota Batam?

.....
.....
.....

3. Bagaimana usaha-usaha yang diambil untuk konservasi hutan mangrove?

.....
.....
.....

LAMPIRAN

I. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian: Observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Instrumen Penilaian
 - 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual berupa Lembar Observasi.
 - b) Instrumen ini diisi oleh guru.
 - 2) Petunjuk Pengisian
Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran dan ditulis kejadian-kejadian khusus selama proses pembelajaran berlangsung sesuai format jurnal berikut.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Butir Sikap	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4				
5				

Guru Mata Pelajaran IPS

SMPN 58 Batam

Sunarno, S.Si

Catatan :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

II. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis bentuk uraian (proses)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Instrumen Penilaian
 - 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
 - b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik
 - 2) Petunjuk Pengisian Kerjakan soal berikut dengan jelas!
 - 3) Soal

No.	Indikator	Butir pertanyaan	Skor
1.	Dapat menyebutkan manfaat hutan mangrove.	Sebutkan manfaat hutan mangrove!	30
2.	Dapat menjelaskan dampak kerusakan hutan	Apakah dampak kerusakan hutan mangrove?	40
3	Dapat menjelaskan usaha konservasi	Bagaimana usaha-usaha konservasi kerusakan hutan mangrove?	40
	Jumlah		100

PENILAIAN KETERAMPILAN

- 3. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses)
- 4. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA
PRESENTASI**

Mata pelajaran :Kelas :
Semester :Tahun Pelajaran :

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerat a Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Batam,.....2021
Guru IPS SMPN 58 Batam

Sunarno,S.Si
